

PENERAPAN *DIGITAL MARKETING* KAIN TAPIS DARI DESA WISATA WAY SINDI KABUPATEN PESISIR BARAT

**Oleh
Ana Fransiska**

RINGKASAN

Kabupaten Pesisir Barat memiliki banyak potensi wisata dengan kekhasan di setiap destinasinya. Salah satu potensi wisatanya adalah Kain Tapis dari Desa Wisata Way sindi dimana desa ini memproduksi kerajinan tradisional masyarakat Lampung yaitu kain tapis yang terbuat dari kain katun dan kain emas dengan sistem sulam atau masyarakat biasa menyebutnya cucuk. Namun permasalahannya belum banyak dikenal banyak orang sehingga produk kain tapis belum banyak terjual sedangkan jika di pasarkan dengan lebih optimal maka produk kain tapis akan banyak diminati sehingga produk akan banyak terjual. Penulisan tugas akhir ini bertujuan untuk: 1) Mendeskripsikan produk Kain Tapis dari Desa Wisata Waysindi. 2) Mendeskripsikan Penerapan *Digital marketing* Kain Tapis dari Desa Wisata Waysindi. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Hasil dari penulisan tugas akhir ini menunjukkan bahwa meliputi produk yang dihasilkan dari pembuatan Kain Tapis di Desa Wisata Way Sindi. Penerapan *digital marketing* yang telah dilakukan adalah digital marketing berupa sosial media yaitu *Whatsapp*, *Instagram*, dan *Facebook*. Untuk mengembangkan produk Kain Tapis dari Desa Wisata Way Sindi serta meningkatkan *digital marketing* yang lebih optimal maka perlu memperbanyak jenis digital marketing sesuai teori seperti Website, Email Marketing, *Search Engine Marketing*, *Video Marketing*, dan Iklan secara *online*.